

## **BANTUAN PANGAN BERAS JAWA TENGAH MULAI DIGELONTORKAN, DIHARAPKAN TEKAN INFLASI**



**Sumber Gambar:**

<https://jateng.tribunnews.com/2023/09/11/bantuan-pangan-beras-jawa-tengah-mulai-digelontorkan-diharapkan-tekan-inflasi>

### **Isi Berita:**

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Bantuan pangan beras digelontorkan serentak di Jawa Tengah mulai hari ini, Senin (11/9/2023). Bantuan tersebut disalurkan Perum Bulog Kantor Wilayah Jawa Tengah sebagaimana diamanatkan oleh pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas).

Pimpinan Wilayah Perum Bulog Jateng Akhmad Kholisun mengatakan, ada sekitar 3,5 juta KK yang akan menerima bantuan pangan dalam bentuk beras ini.

Dari total tersebut, yang dilayani Perum Bulog Kanwil Jateng ada sekitar 2,3 juta keluarga penerima manfaat (KPM). Adapun masing-masing penerima manfaat mendapatkan bantuan sebanyak 10 kilogram.

"Ini stoknya sudah siap dan mulai hari ini disalurkan secara serentak. Tetapi untuk tahap awal di peluncuran ini, di beberapa daerah yakni Demak, Rembang, Sukoharjo, Klaten, Kota Tegal, dan Kabupaten Batang. Mulai besok, serentak se-Jateng sampai tiga bulan ke depan: September, Oktober, dan November," kata Kholisun.

Akhmad Kholisun melanjutkan, bantuan pangan beras dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang harganya cenderung tinggi.

Dengan bantuan pangan tersebut diharapkan permintaan beras oleh masyarakat kepada pasar dapat berkurang.

"Dan nanti diharapkan harganya akan menurun. Kalau harga menurun, maka nanti inflasi juga ikut menurun," tambah Kholisun.

Kholisun di sisi itu melanjutkan, bantuan pangan ini sebenarnya ada tiga komoditi, yakni beras yang disalurkan bulog. Kemudian daging ayam dan telur yang disalurkan oleh IDFOOD. Adapun yang menjadi atensi sesuai komoditi yang dikelola bulog yakni beras, minyak goreng, dan gula pasir.

"Tadi disampaikan dalam rapat (rapat Tim Pengendali Inflasi Daerah 'TPID'), gula pasir menjadi salah satu yang patut diwaspadai karena harganya cenderung mulai naik. Tapi Bulog sudah menyiapkan stoknya, jadi insyaallah aman," terangnya.

Selain bantuan pangan, penggelontoran beras juga berupa Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) kepada para pedagang.

"Sampai saat ini Bulog Kanwil Jateng sudah menyalurkan SPHP sebanyak 62.600 ton dan ini terus kami laksanakan sampai akhir tahun," ujarnya.

Kholisun menyebutkan, stok beras Jawa Tengah saat ini dalam kondisi cukup. Jumlahnya, yakni mencapai 224 ribu ton yang terdiri dari stok operasional dan PDP. Adapun stok beras itu terdiri dari stok yang berasal dari pengadaan dalam negeri dan sebagian beras impor.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Dyah Lukisari menambahkan, kenaikan harga beras ini terjadi sebagai akumulasi dari berbagai kondisi yang di antaranya karena musim kemarau atau kekeringan yang menyebabkan penurunan produksi.

"Data neraca pangan kita memang September ini sebenarnya sudah mulai defisit dengan kebutuhan. Namun, ini sudah diperkuat dengan cadangan pangan Bulog. Kami bersinergi dengan Bulog untuk memenuhi defisit. Ini digelontor beras medium agar semakin mengurangi harga. Mudah-mudahan bisa," kata Dyah.

Dyah menyebutkan kenaikan harga tertinggi beras di Jateng yakni di daerah Demak. Kemudian juga Blora dan Grobogan.

"Kalau dirata-rata, harga beras di Jateng Rp12.500/Kg. Namun ini ternyata dibanding provinsi lain kita masih lebih rendah kenaikannya. Kenaikan di DIY sampai Rp 3.000. Kemudian di Kalimantan, bisa sampai Rp 3.000 dari HET. Kalau kita rata-rata hanya Rp 2.000 kenaikannya," jelasnya. (Idayatul Rohmah)

### Sumber Berita:

1. <https://joglojateng.com/2023/09/12/35-juta-kk-di-jateng-dapat-beras-10-kilogram/>, “3,5 Juta KK di Jateng Dapat Beras 10 Kilogram”, tanggal 12 September 2023.
2. <https://jateng.tribunnews.com/2023/09/11/bantuan-pangan-beras-jawa-tengah-mulai-digelontorkan-diharapkan-tekan-inflasi>, “Bantuan Pangan Beras Jawa Tengah Mulai Digelontorkan, Diharapkan Tekan Inflasi”, tanggal 11 September 2023.
3. <https://jateng.solopos.com/pengumuman-35-juta-keluarga-di-jateng-peroleh-bantuan-beras-mulai-hari-ini-1737712>, “Pengumuman! 3,5 Juta Keluarga di Jateng Peroleh Bantuan beras Mulai Hari Ini”, tanggal 11 September 2023.
4. [https://www.rri.co.id/daerah/354167/2-3-juta-keluarga-di-jateng-terima-beras-10-kg?utm\\_source=news\\_slide&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=general\\_campaign](https://www.rri.co.id/daerah/354167/2-3-juta-keluarga-di-jateng-terima-beras-10-kg?utm_source=news_slide&utm_medium=internal_link&utm_campaign=general_campaign), “2,3 Juta Keluarga di Jateng Terima Beras 10 Kg”, tanggal 11 September 2023.

### Catatan :

- Untuk menanggulangi kekurangan pangan, gejolak harga pangan, bencana alam, bencana sosial, dan/atau menghadapi keadaan darurat, perlu penyaluran cadangan pemerintah untuk pemberian bantuan pangan. pemerintah bertanggung jawab dalam penyediaan dan penyaluran pangan sesuai kebutuhan, baik bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi maupun keadaan darurat.<sup>1</sup>
- Cadangan Pangan Pemerintah yang selanjutnya disingkat CPP adalah persediaan Pangan yang dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah.<sup>2</sup>
- Bantuan Pangan adalah bantuan Pangan yang diberikan oleh pemerintah, dalam mengatasi masalah Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan dan krisis Pangan, meningkatkan akses Pangan bagi masyarakat miskin dan/atau rawan Pangan dan gizi, dan kerja sama internasional.<sup>3</sup>
- Perusahaan Umum (Perum) BULOG, yang selanjutnya disebut Perum BULOG, adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik Pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Peraturan Badan Pangan Nasional No. 9 Tahun 2023 tentang Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pemberian Bantuan Pangan, bagian Konsideran

<sup>2</sup> *Ibid*, Pasal 1 angka 2

<sup>3</sup> *Ibid*, Pasal 1 angka 3

<sup>4</sup> *Ibid*, Pasal 1 angka 5

- Penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilakukan untuk mengatasi:<sup>5</sup>
  - a. Kekurangan Pangan;
  - b. Gejolak harga Pangan;
  - c. Bencana alam;
  - d. Bencana sosial; dan/atau
  - e. Keadaan Darurat
- Penerima Bantuan Pangan terdiri dari:<sup>6</sup>
  - a. Masyarakat miskin; dan/atau
  - b. Masyarakat yang mengalami rawan Pangan dan gizi
- Jenis CPP yang disalurkan untuk pemberian Bantuan Pangan meliputi:
  - a. Beras
  - b. Bawang
  - c. Cabai
  - d. Daging unggas
  - e. Telur unggas
  - f. Daging ruminansia
  - g. Gula konsumsi
  - h. Minyak goreng; dan/atau
  - i. Ikan kembung
- Dalam penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan, Badan Pangan Nasional dapat menugaskan:<sup>7</sup>
  - a. Perum BULOG; dan /atau
  - b. BUMN Pangan berdasarkan usulan Kepala Badan
- Pendanaan penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan bersumber pada:<sup>8</sup>
  - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
  - b. sumber pendanaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
- Pemantauan dan evaluasi penyaluran CPP untuk pemberian Bantuan Pangan dilaksanakan oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala Badan. Salah satu dari Tim tersebut antara lain: organisasi perangkat daerah yang melaksanakan tugas atau menyelenggarakan fungsi di bidang sosial/pangan/pertanian.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, Pasal 2 ayat (1)

<sup>6</sup> *Ibid*, Pasal 3 ayat (1)

<sup>7</sup> *Ibid*, Pasal 7 ayat (1)

<sup>8</sup> *Ibid*, Pasal 9

- Berdasarkan artikel tersebut di atas Pemerintah Daerah di bekerja sama dengan Badan Pangan Nasional, menyalurkan bantuan cadangan beras tersebut sebagai salah satu langkah untuk menstabilkan harga beras di pasaran.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*